

BAB III

METODOLOGI

A. METODE

Selanjutnya Surakhmad (1994) menjelaskan bahwa “metode adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa atau penelitian dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu”. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara utama untuk memperoleh hasil penelitian.

Sesuai dengan pendapat diatas, maka dalam suatu penelitian diperlukan suatu metode yang sesuai dengan tujuan penelitian dan karakteristik masalah yang diteliti. Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan masalah-masalah yang bersifat aktual, melalui pengamatan maupun analisis sampai dengan kesimpulan, dan didukung oleh studi kepustakaan, wawancara, angket dan pengamatan (observasi). Menurut Soehartono (1999:35) mengartikan bahwa “penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau kelompok orang tertentu atau gambaran suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih”

Pemilihan metode tersebut tidak terlepas dari rumusan masalah yang akan diteliti yaitu mengenai persebaran, faktor yang melatar belakangnya dan bagaimana dampaknya terhadap TKI di kecamatan Terisi, dimana metode ini akan menyajikan suatu bahasan yang aktual dan menggambarkan suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih sehingga metode ini cocok untuk penelitian yang peneliti lakukan

B. LOKASI PENELITIAN

Kecamatan Terisi merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Indramayu. Kecamatan Terisi terdiri dari 9 desa yaitu di Desa Cikawung, Desa Jatimunggul, Desa Jatimulya, Desa Plosokerep, Desa Rajasinga, Desa

Ferry Setiadi, 2014

Persebaran tenaga kerja Indonesia di kecamatan Terisi kabupaten Indramayu : studi terhadap penyebaran, factor penyebab dan dampak

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Karangasem, Desa Cibereng, Desa Kendayakan, Desa Manggungan. Kecamatan Terisi berbatasan dengan :

- Sebelah Utara :Kecamatan Losarang
- Sebelah Selatan :Kabupaten sumedang
- Sebelah Timur :Kecamatan Cikedung dan Kabupaten majalengka
- Sebelah Barat :Kecamatan Kroya dan Kedokan Gabus

Secara geografis kecamatan Terisi berada pada koordinat $6^{\circ} 35'$ - $6^{\circ} 39'$ Lintang Selatan dan $107^{\circ} 51'$ - $107^{\circ} 54'$ Bujur Timur. Untuk lebih jelasnya mengenai lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar 4.1 Peta Administrasi kecamatan Terisi berikut:

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Menurut Sumaatmaja (1988:122) populasi adalah keseluruhan gejala (fisik, sosial, ekonomi, budaya, politik), individu (manusia baik perorangan maupun kelompok), kasus (masalah, peristiwa tertentu) yang ada pada ruang tertentu. Adapun menurut Arikunto (2010:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah populasi wilayah dan populasi manusia.

Berdasarkan dari pengertian di atas maka populasi yang akan diteliti adalah populasi manusia.

- a. Populasi manusianya adalah seluruh tenaga kerja Indonesia yang bertempat tinggal di kecamatan Terisi kabupaten Indramayu

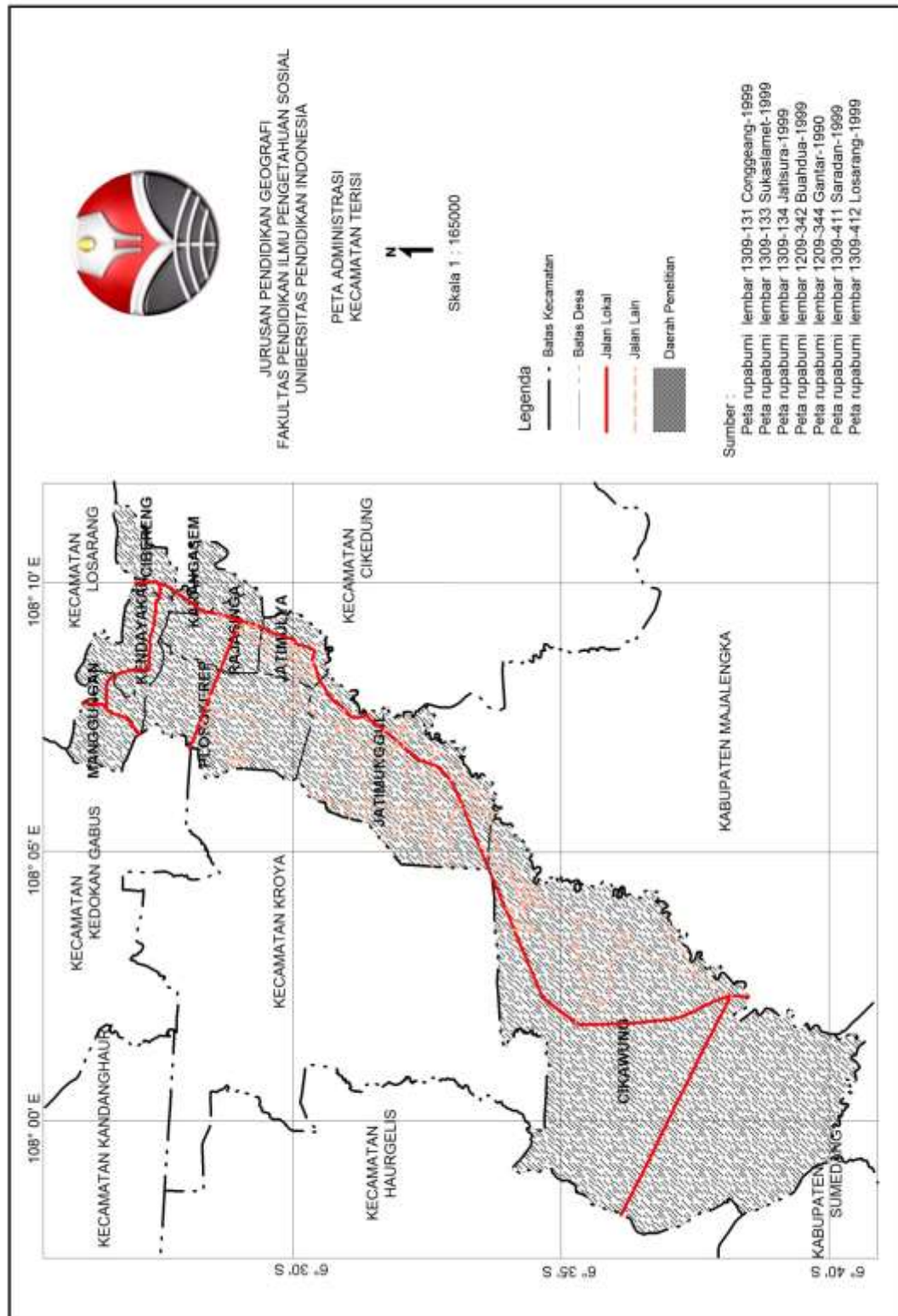
Tabel 3.2

Jumlah TKI, dan Jumlah Penduduk di Kecamatan Terisi

Nama Desa	Jumlah TKI	Jml Penduduk
Cikawung	96	6.752
Jatimunggul	172	5.340
Jatimulya	168	7.527
Plosokerep	156	5.136
Rajasinga	139	7.071
Karangasem	124	5.538
Cibereng	136	5.367

Kendayakan	125	4.712
Manggungan	129	5.069
Jumlah	1.245	52.512

Sumber :Terisi Dalam angka



2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari objek atau individu –individu yang mewakili suatu populasi. Penarikan jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan yang dikemukakan oleh Nasution (1987:4): “ Penarikan sampel tidak ada aturan tertentu tentang jumlah dan proporsinya”. Hal ini diperkuat oleh Sumaatmadja (1988:113) yang mengatakan bahwa : “ Besarnya sampel tidak ada ketentuan angka yang pasti yang terpenting adalah sampel harus mewakili populasi”.

Suharsimi Arikunto (1987) mengemukakan bahwa banyaknya sampel tergantung pada :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan biaya
- b. Sempit dan luasnya pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Penduduk yang akan dijadikan sampel yaitu penduduk kecamatan Terisi yang bekerja sebagai tenaga kerja Indonesia Maka teknik pengambilan sampel penduduk yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling kebetulan (*Insidental sampling*) dimana menurut Zainudin dan Masyhur (2009:178), *Insidental sampling* ialah metode dengan cara pengambilan sampel secara kebetulan anggota populasi yang secara kebetulan dijumpai oleh peneliti pada saat penelitian, maka itulah yang menjadi sampelnya. Maka digunakan Rumus Slovin (Sugiyono, 2006:57) untuk menentukan jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir

Berdasarkan jumlah populasi tenaga kerja Indonesia tersebut dengan tingkat kesalahan 10 %, maka jumlah sampel tenaga kerja Indonesia yang dihitung menggunakan rumus Slovin tersebut diperoleh sebesar:

$$n(\text{TKI}) = \frac{1245}{1 + 1245 (0,1)^2} = 99,91 = 100 \text{ responden}$$

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel penduduk yang diambil dalam penelitian ini adalah 100 responden dari sampel TKI yang diambil dari setiap desa lokasi penelitian. Adapun besar atau jumlah pembagian sampel secara proporsional untuk masing-masing Kelurahan dengan menggunakan rumus menurut (Riduwan, 2010, 25).

$$n = \frac{X}{N} \times N1$$

Keterangan:

- n : Jumlah sampel yang diinginkan setiap strata
 N : Jumlah seluruh populasi TKI
 X : Jumlah populasi pada setiap strata
 N1 : Sampel

Tabel 3.3

Jumlah Populasi dan Sampel TKI dan Sampel Petani di Kecamatan Terisi

Nama Desa	Jumlah TKI	Jumlah Sampel
Cikawung	96	8
Jatimunggul	172	14
Jatimulya	168	13
Plosokerep	156	13
Rajasinga	139	11
Karangasem	124	10
Cibereng	136	11
Kendayakan	125	10

Manggungan	129	10
Jumlah	1.245	100

Sumber : *Terisi Dalam angka*

D. VARIABEL PENELITIAN

Menurut Fathoni (2006 : 24) menyatakan Bahwa “ variable adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian maupun faktor – faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Adapun Variable penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah variable tunggal. Menurut Nawawi, H dan H.M Martini Hadari (1992 : 45) variable tunggal adalah variable yang hanya mengungkapkan variable untuk di deskripsikan unsur atau faktor- faktor didalam setiap gejala yang termasuk variable tersebut, penelitian seperti ini disebut variable tunggal.

Variable dalam penelitian ini adalah :

1. Tujuan Bekerja
2. Pendapatan
3. Sumber daya alam
4. Lapangan Pekerjaan
5. Adanya Tekanan
6. Ketidakcocokan dengan adat
7. Bencana alam

E. DEFINISI OPRASIONAL

1. Tenaga kerja Indonesia

Angkatan kerja adalah setiap orang yang berusia antara 15-65 tahun yang dianggap sudah mampu melakukan pekerjaan. Sedangkan tenaga kerja adalah setiap orang mampu melakukan pekerjaan baik didalam maupun di luar hubungan kerja yang menghasilkan jasa. Tenaga kerja menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah “ orang yang bekerja atau mengerjakan sesuatu pekerjaan, pegawai”.

Menurut Kusumosuwidho (2006 : 8) mengatakan tenaga kerja (manpower) adalah jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa, jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mampu berpartisipasi dalam aktifitas tersebut. Sedangkan menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi pengertian Tenaga Kerja Indonesia yang selanjutnya disingkat TKI adalah setiap warga negara Indonesia yang memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah.

2. Mobilitas Penduduk

Menurut Ahmad dan Kaelani (1982 : 11) bahwa penduduk artinya orang yang berdiam diri tinggal pada suatu tempat, sedangkan untuk pengertian mobilitas penduduk menurut Hayati dan Yani (2007 : 86) yaitu perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain.

Sedangkan menurut Mantra (1985 :151) pengertian migrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah lain dengan maksud untuk menetap di daerah tujuan .

3. Kecamatan Terisi

Kecamatan Terisi merupakan kecamatan yang memiliki jumlah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang cukup banyak dari 9 desa yang ada di kecamatan tersebut. Di samping itu juga di kecamatan Terisi memiliki agen penyalur tenaga kerja Indonesia ke sejumlah negara-negara yang membutuhkan jasa tenaga kerja Indonesia dengan jumlah 12 agen,

F. INSTRUMEN PENELITIAN

Alat dan Bahan Penelitian

1. Alat

Alat – alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Hardware

- 1) Laptop intel (R) core TM 2 Duo CPU T8100 @2.10GHz, RAM 2.00 GB (1.87 GB Usable). Berfungsi untuk mengolah data-data yang sudah didapatkan.

2) Kamera Digital untuk mendokumentasikan keadaan yang ada dilapangan

3) Alat tulis untuk mencatat wawancara

b. Software

Perangkat lunak yang digunakan adalah Map info 8.5 yang digunakan untuk mendigitasi data peta dan Microsoft eksel untuk tabulasi data dari hasil wawancara

2. Bahan

- Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25000 Lembar 1309-131 Conggeang
- Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25000 Lembar 1309-133 Sukaslamet
- Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25000 Lembar 1309-134 Jatisura
- Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25000 Lembar 1309-411 Saradan
- Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25000 Lembar 1309-414 Gantar
- Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25000 Lembar 1309-412 Iosarang
- Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25000 Lembar 1309-432 Buahdua
- World map
- Data Monografi Kecamatan Terisi
- Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010 Kabupaten Indramayu

3. Pedoman Wawancara

Sebelum kelapangan diperlukan pedoman wawancara sehingga memiliki arahan apa saja yang akan di pertanyakan kepada responden. Pedoman wawancara sangatlah diperlukan sehingga sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu membuat pedoman wawancaranya. Dalam penelitian ini, penulis hanya mengungkapkan rencana untuk wawancara secara garis besarnya saja yang akan di kembangkan secara lebih mendalam pada saat wawancara dilakukan terhadap responden atau informan sehingga diharapkan memperoleh informasi yang lengkap actual dan akurat.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan masalah penelitian, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Data Primer

a. Teknik wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik yang dapat membantu dalam melengkapi pengumpulan data yang tidak diungkapkan dengan teknik observasi. Teknik ini dilakukan dengan mewawancarai masyarakat yang menjadi TKI.

Wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan persebaran tenaga kerja Indonesia asal kecamatan terisi, faktor penyebab dan dampak setelah menjadi TKI di kecamatan Terisi Kabupaten Indramayu. Data yang diperoleh langsung dari TKI (tenaga kerja Indonesia) yang sudah kembali

b. Observasi Lapangan

melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data primer yang actual dan secara langsung sesuai dengan yang diharapkan.

2. Data Sekunder

a. Studi Literature

Studi literature yaitu mempelajari buku, data Monografi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, baik pendapatnya sebagai teori maupun sebagai pembandingan dalam pemecahan masalah ini.

b. Studi Dokumentasi,

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data seperti dokumen-dokumen dari instansi pemerintah, catatan, foto, peta yang berhubungan dengan penelitian sebagai pelengkap data primer yang ditemukan di lapangan

H. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan data

Dalam pengolahan data terlebih dahulu dilakukan langkah-langkah dalam pengolahan data yaitu sebagai berikut

- a. Verifikasi data yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang telah dikumpulkan tersebut cukup baik atau relevan untuk di olah lebih lanjut atau dianalisis lebih lanjut.
- b. Setelah data yang dikumpulkan cukup baik dan relevan lalu pengecekan kelengkapan data instrumen yaitu mengenai kelengkapan instrumen, kelengkapan pengisian instrumen, kejelasan dan kebenaran dari pengisian instrumen yang telah dikumpulkan apakah ada data yang kurang atau tercecer sehingga dapat diperoleh data-data yang di perlukan untuk analisis lebih lanjut.
- c. Data yang sudah terkumpul dipilih menurut data yang sejenis kemudian dikelompokkan. Sehingga hanya data yang terpakai saja yang tersedia untuk diolah atau di analisis lebih lanjut.
- d. Tabulasi data merupakan proses penyusunan data dalam bentuk table yang memudahkan dalam menganalisis data yang telah diperoleh yang di peroleh dari hasil penelitian.

2. Analisis data

Setelah data-data yang di perlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yaitu dengan menggunakan analisis data deskriptif. Teknik analisis data deskriptif ini sangat penting untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang Nampak khusus yang bersifat sosial seperti penelitian ini. Serta analisis data ini juga menggunakan teknik analisis data sederhana dengan perhitungan persentase data yang terkumpul berwujud data hasil tabulasi, kemudian dijelaskan menurut urutan informasi yang ingin diketahui. Data diproses, dijumlahkan, dan disajikan dalam bentuk tabel dan persentase kemudian dideskripsikan dalam bentuk kalimat, untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan yang diajukan.

Untuk mengukur kecenderungan jawaban responden di gunakan analisis persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

– keterangan:

- P : Nilai prosentase
 n : Jumlah data keseluruhan
 f : Frekuensi munculnya data
 100% : Konstanta

Angka yang dikorelasikan ke dalam rumus adalah angka dari data yang diperoleh dari responden atas pertanyaan yang diajukan.

untuk memudahkan menganalisis maka table 3.4 yang di kemukakan Arikunto (1991: 57) ini di jadikan rujukan.

Tabel 3.4

Kriteria Penilaian Persentase/skor

Prosentase	Kriteria
0 %	Tidak ada/tak seorangpun
1% - 24 %	Sebagian kecil
25% - 49%	Kurang dari setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 74%	Lebih dari setengahnya
75% - 99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

Sumber: Arikunto (1991: 57).

- a. Analisis dan penafsiran data, yaitu setelah data hasil wawancara ditabulasikan lalu hasil tabulasinya dianalisis dan diolah sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.
- b. Kesimpulan data yaitu setelah data dianalisis, maka dilanjutkan dengan menarik kesimpulan dari uraian-urung yang akan diteliti

I. Alur Penelitian

